

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga secara umum dapat didefinisikan sebagai aktivitas fisik yang terstruktur dan terorganisir yang melibatkan gerakan tubuh, berdasarkan aturan atau pedoman tertentu, dengan tujuan meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan, dan keterampilan motorik. Olahraga melibatkan partisipasi aktif dan melibatkan sejumlah aspek, termasuk aspek fisik, mental, dan sosial. Terutama keterkaitan antara bidang keilmuan satu dengan bidang yang lainnya. Perkembangan serta peningkatan pengetahuan di bidang olahraga dapat dibuktikan dengan berkembangnya berbagai kegiatan olahraga di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Salah satu cabang olahraga, yaitu futsal yang selama ini merupakan salah satu olahraga yang sangat digandrungi oleh warga Indonesia. Di Samarinda futsal menjadi salah satu kegiatan olahraga yang meraih kesuksesan di dunia olahraga baik secara nasional maupun internasional. Hal ini terlihat dari semakin maraknya venue yang didirikan untuk memenuhi keinginan masyarakat agar dapat bermain futsal baik *indoor* maupun *outdoor*.

Diyakini bahwa manfaat pendidikan jasmani menjadi semakin penting dalam kehidupan manusia, baik dari segi pendidikan, psikologi, fisiologi, maupun hubungan sosial. Maka hal yang paling mendasar untuk dikembangkan adalah meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal yang diperlukan agar mudah mencapai rencana. Seorang

pendidik dalam proses pembelajaran aktivitas jasmani dan kesehatan harus memberikan instruksi yang baik dalam sains dan berbagai keterampilan motorik dasar, teknik, strategi permainan dan atletik, kejujuran, sportivitas, saling menghormati, kerja sama, dan pengajaran kesehatan dan kesejahteraan (Reis dkk., 2019). Melalui praktik, peserta didik tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga secara langsung pada bidang-bidang yang melibatkan unsur-unsur kecerdasan fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial, sehingga apa tujuan dari pembelajaran yang diinginkan itu dapat tercipta dengan baik.

Peneliti yang saat ini sebagai pendidik, pembina, pembina, dan khususnya guru pendidikan jasmani selalu perlu mencari faktor pendukung atau latihan yang dapat meningkatkan prestasi olahraga, dengan demikian diharapkan atlet dapat mengabdikan diri sepenuhnya sebagai pelatih dan pembina olahraga yang selalu memberikan ilmunya kepada siswa. Mereka adalah generasi bangsa, dan mereka akan bangga dengan cita-cita nasional sebagai generasi penerus. Dalam suasana kegiatan olahraga yang semakin berkembang, setiap pembina olahraga harus berpikir, berusaha dan melaksanakan segala daya untuk mencapai keberhasilan prestasi olahraga di Indonesia. SMP Negeri 4 adalah salah satu sekolah yang berada di jalan Ir H. Juanda yang bersebelahan dengan SMP Negeri 5, SMA negeri 3 dan SMA Negeri 5 Samarinda. Memiliki jumlah siswa kurang lebih 1022 terdiri dari kelas VII memiliki 10 kelas berjumlah 326 murid, kelas VIII dengan 11 kelas berjumlah 350 murid serta kelas IX 11 kelas dengan jumlah 346 murid. SMP Negeri 4 Samarinda memiliki 20 ekstrakurikuler baik olahraga maupun non-

olahraga, yang bertujuan memberikan wadah kepada para siswa untuk dapat berkembang bakat dan minatnya serta keterampilan dan kepribadian siswa tersebut lebih luas diluar dari pendidikan yang berada dikurikulum belajar sekolah sesuai dengan PERMENDIKBUD RI tahun 2013 no 81 A tahun 2013 lampiran III yang menerangkan sekitar Implementasi Kurikulum (Menteri Pendidikan & Kebudayaan, 2013).

Dalam setiap kegiatan masing-masing ekstrakurikuler memiliki pembina dan pelatih yang bertugas membimbing para siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler tersebut agar dapat menggali potensi diri dan meningkatkan keahlian mereka.

Tabel 1. Data Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Samarinda

No	Jenis Ekstrakurikuler	Pelatih	Pembina
1	Pramuka	1. Anita Dwi S 2. Roma Ramadona 3. Fadhillah Muhammad A 4. Muhammad Yusuf	1. R. Syarif, M.Pd 2. Dewi W, S.Pd
2	Matematika	Asmariyah Athaillah, S.Pd	Hj. Sitti Najmiah, S.Pd
3	IPA	Titik Pradhawati F, S.Pd	Hj. Titik Suparti, S.Pd
4	IPS	Rifki Al Shahib, S.Pd	Drs. Slamet D, M.Pd
5	Bahasa Inggris	Petrus Uday	Muntalib
6	Bulutangkis	Kusuma Widodo	Hj.. Kurnia H, S.Pd
7	Karate	Iip Setia Budi	Sukiman, S.Pd
8	Pencak Silat	Ami Marecan, S.E.	Sumargi, S.Pd
9	Habsy	Nana	Jumiem, S.Pd
10	Basket	M. Zidhan Ramadhani H	Heni rohaeni, S.Pd
11	Paskibraka	Gusti Muhammad Nor A	M. Joko Wahyudi, S.Pd
12	PMR	Indrawan Darussalam, S.HI	Junisiswati, S.Pd
13	Teater	Rakhmad Syarif, M.Pd	Hj. Yati, S.Pd
14	Bola Voli	1. Drs. Abdurrahman 2. Aris Budiono	Suarti K Buluati, S.Pd
15	Futsal	Kusuma Widodo	Hidayat Sapari, M.Pd
16	Sepak Bola		
17	CCA	H. Mansur, S.Ag	Sanudin, S.E., M.Pd

No	Jenis Ekstrakurikuler	Pelatih	Pembina
18	Tahfidz Alqur'an	Slamet, S.Pd.I	
19	Tari	Agus Setiaji	Hj. Sri Sunarmi, M.Pd
20	Pandu Digital	Azizah Nur'aini D, S.Pd	

Berbicara mengenai kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan sekolah tidak terlepas dari peran dan kerjasama pihak lain, dalam hal ini orang tua tentunya merupakan salah satu pendukung kegiatan ekstrakurikuler, orang tua telah memberikan perhatian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pendidikan manusia seutuhnya bergantung pada kerjasama antara lembaga pendidikan atau sekolah dengan orang tua. Salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang paling diminati di SMP Negeri 4 Samarinda adalah futsal. Banyak siswa kelas VII hingga kelas IX yang ingin mencoba kegiatan ekstrakurikuler tersebut. membutuhkan kondisi fisik yang baik agar dapat menikmati permainan dengan optimal dan mengurangi risiko cedera. Berolahraga futsal juga memiliki kriteria kondisi fisik ideal yang dibutuhkan dimulai dari Kekuatan dan Daya Tahan yang mengharuskan adanya kombinasi gerakan cepat, sprint, perubahan arah, dan loncatan yang membutuhkan kekuatan tubuh yang baik. Latihan kekuatan, seperti angkat beban atau latihan tubuh menggunakan berat badan, dapat membantu membangun otot dan kekuatan tubuh yang diperlukan untuk melakukan gerakan-gerakan tersebut. Selain itu, daya tahan aerobik juga penting agar Anda dapat bermain dengan intensitas tinggi selama jangka waktu yang lama tanpa cepat lelah.

Kemudian ada kelincuhan dan kecepatan yakni permainan yang cepat, yang membutuhkan kecepatan dan kelincuhan untuk menghindari lawan, menggiring bola dengan cepat, dan mendapatkan posisi yang baik. Keseimbangan dan koordinasi yang baik diperlukan untuk mengontrol bola, menjaga stabilitas saat melakukan gerakan-gerakan yang kompleks, dan berkompetisi dalam situasi yang padat. Latihan keseimbangan, seperti berdiri di satu kaki atau latihan yoga, dapat membantu meningkatkan keseimbangan dan stabilitas Anda. Latihan koordinasi, seperti melompati rintangan atau latihan dribel dengan menggunakan konus, dapat membantu meningkatkan koordinasi mata dan tangan Anda.

Fleksibilitas yang baik memungkinkan gerakan tubuh yang lebih luas dan dapat membantu dalam melakukan gerakan-gerakan futsal yang kompleks, seperti dribel rendah atau tendangan tinggi. Melakukan peregangan secara teratur, seperti peregangan dinamis sebelum bermain dan peregangan statis setelah bermain, dapat membantu menjaga fleksibilitas tubuh Anda.

Terakhir yakni kondisi kardiovaskular yakni keadaan pemain yang membutuhkan daya tahan kardiorespirasi yang baik. Latihan kardio seperti berlari, bersepeda, atau berenang dapat membantu meningkatkan kapasitas kardiorespirasi Anda, sehingga Anda dapat bermain futsal dengan intensitas tinggi tanpa cepat lelah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan teknik futsal dan meningkatkan fisik atau keterampilan motorik siswa itu sendiri, tetapi juga menjadi salah satu olahraga yang dapat menciptakan dan menonjolkan seorang atlet (Sekulic dkk., 2022).

Lapangan, bola dan jumlah pemain yang sedikit dibandingkan dengan permainan sepak bola, membuat futsal dinamis dan harus membutuhkan kebugaran jasmani yang baik dari para pemainnya. Menurut Lhaksana, futsal adalah permainan olahraga yang sangat digemari oleh segala usia (dari usia belia hingga orang dewasa) diseluruh dunia karena mudah dipelajari dan mudah dimainkan (Lhaksana, 2017). Bermain futsal membutuhkan unsur kebugaran yang meliputi kecepatan, kekuatan otot, stamina, keseimbangan, power, ketepatan, koordinasi, kekuatan dan kelincahan (Ishak dkk., 2022). Melalui tulisan ini, peneliti ingin mengungkapkan pemikiran dan upaya penelitian tentang hubungan antara keterampilan motorik, teknik dasar futsal dengan motivasi berprestasi, yang akan dijadikan masalah dalam tulisan ini dan merupakan tahap awal dari pengembangan dan promosi olahraga dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keterampilan motorik yang dimiliki siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan teknik dasar futsal yang mereka miliki serta motivasi yang membuat mereka berprestasi khususnya para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yang di SMP Negeri 4 Samarinda. Pada ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa tentunya memberikan pelatihan ataupun penerapan-penerapan latihan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa, keterampilan teknik dasar futsal dan memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat berprestasi setinggi-tingginya. Fisik yang juga menjadikan salah satu faktor yang mendukung keinginan untuk sukses, baik secara penampilan, fisik maupun teknis dalam kapasitas penuh, dapat meningkatkan semangat latihan, kompetisi, pantang

menyerah, menawarkan keseimbangan emosional meski dalam tekanan, meningkatkan rasa percaya diri, kejujuran dan lain-lain(Naser dkk., 2017).

Keterampilan motorik merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan otot-otot mereka dengan koordinasi yang baik untuk melakukan gerakan atau tugas tertentu. Dalam konteks olahraga, keterampilan motorik sangat penting karena mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan dalam aktivitas fisik, termasuk bermain futsal. Hal tersebut terangkum dalam kemampuan motorik yang terdiri dari kemampuan gerakan *lokomotor* dan kemampuan gerakan *non-lokomotor* serta gerakan manipulatif. yang akan menjadi dasar utama gerakan yang ada pada futsal (Pipin Sapinah & Yudy Hendrayana, 2015). Dengan demikian, penelitian yang peneliti bahas sejauh mana *Hubungan Antara Keterampilan Motorik, Teknik Dasar Futsal Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Yang Ada Di SMP Negeri 4 Samarinda.*

B. Identifikasi Masalah

Keterampilan motorik setiap anak memiliki perbedaan dan hal tersebut memengaruhi minat berolahraga yang memunculkan keinginan untuk berprestasi. Salah satu cabang dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 4 Samarinda yakni futsa. Dalam hal ini untuk mengidentifikasi masalah agar menjadi lebih jelas, berdasarkan dengan melihat “*apakah ada hubungan antara keterampilan motorik dengan penguasaan teknik dasar dan motivasi berprestasi*” dan sebaliknya “*tidak ada hubungan antara keterampilan motorik*

dengan penguasaan teknik dasar dan motivasi berprestasi anak yang mengikuti ekstrakurikuler futsal". Maka peneliti akan membagi permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara keterampilan motorik dalam penguasaan teknik dasar futsal?
2. Adakah hubungan penguasaan teknik dasar futsal terhadap motivasi berprestasi anak?

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian yang peneliti lakukan ini lebih terfokus dan tidak melebar dari pembahasan yang peneliti maksudkan, maka sesuai dengan tempat peneliti bekerja, penelitian dilakukan kepada siswa SMP Negeri 4 Samarinda yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler futsal dan terfokus pada hubungan antara keterampilan motorik, teknik dasar futsal dengan motivasi berprestasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan permasalahan tersebut, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Keterampilan motorik dengan motivasi berprestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.

2. Bagaimana hubungan Teknik Dasar futsal dengan motivasi berprestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
3. Bagaimana hubungan antara keterampilan motorik, teknik dasar dengan motivasi berprestasi siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan keterampilan motorik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
2. Untuk mengetahui hubungan teknik dasar futsal siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
3. Mengetahui kaitan antara keterampilan motorik, teknik dasar bermain futsal, dengan motivasi berprestasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dari penelitian ini bisa memberikan dampak positif terhadap keterampilan motorik siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi dengan meningkatkan lebih teknik dasar siswa dalam bermain futsal di kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Samarinda,

sehingga perlunya keterampilan motorik, motivasi berprestasi dengan teknik dasar futsal pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 4.

2. Secara praktis

- a. Sebagai pengembangan dan memperdalam keilmuan dalam pengetahuan yang sesuai dengan profesi peneliti.
- b. Dapat memperluas cakrawala berfikir tentang bagaimana pentingnya pembinaan olahraga khususnya meningkatkan keterampilan motorik siswa sehingga memacu motivasi untuk berprestasi dengan meningkatkan teknik dasar siswa tersebut.
- c. Dapat memberikan informasi tentang hubungan antara keterampilan motorik, motivasi berprestasi dengan teknik dasar bermain futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
- d. Diharapkan membantu pembina, guru PJOK, pelatih dan sekaligus kepada anggota ekskul itu sendiri tentang metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar dalam permainan futsal.
- e. Dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai penelitian peningkatan kemampuan kualitas, produktifitas dan memberikan peran kepada siswa untuk dapat berprestasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang mereka jalani.
- f. Menjadi pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga bagi peneliti serta menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada saat melanjutkan studi S2 nantinya.

- g. Sebagai tambahan bahan acuan di perpustakaan dan sebagai bahan dokumentasi penelitian.